

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, Nasution (2003, hlm. 5) menyatakan bahwa hakikat penelitian kualitatif adalah untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Artinya bahwa penelitian kualitatif harus dilaksanakan secara mendalam (*deeper research*) karena sebaiknya dapat sampai kepada hakikat dari suatu permasalahan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2015: hlm 6) menyebutkan bahwa pengertian penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Miles & Huberman (2007, hlm. 2) mengemukakan bahwa dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dalam ilmu sosial, penelitian kualitatif memiliki ruang penelitian yang sempit namun memiliki bahasan yang lebih mendalam dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Sementara itu, metode penelitian analisis wacana kritis merupakan salah satu contoh penerapan kualitatif yang dilakukan secara eksplanatif. Dengan menggunakan metode analisis wacana kritis ini, analisis akan difokuskan pada aspek kebahasaan dan konteks-konteks yang terkait dengan aspek tersebut.

Merujuk dari beberapa pendapat diatas bahwa pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian dengan karakteristik penggunaan kata-kata yang memaparkan hasil

Nanang Jayani, 2019

Pengembangan Nilai-Nilai Keadilan Sosial Warga Negara Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Di Sinergi Sriwijaya Peduli Kota Palembang. (Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Di Sinergi Sriwijaya Peduli).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian secara deskriptif, bukan menggunakan angka-angka sebagaimana pendekatan kuantitatif.

1.3 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode ini diawali dengan terjadinya suatu peristiwa atau kejadian dalam masyarakat, sebagaimana yang sangat menarik perhatian, karena memuat suatu misteri dan menuntut segera untuk diungkap dalam memperoleh suatu kebenaran, sebagaimana yang lebih khusus menarik perhatian para pakar ilmu terkait kasus tersebut untuk diteliti secara mendalam. Al Muchtar (2015), dalam hal ini kasus yang akan diteliti terkait dengan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat tentang “Pengembangan Nilai-Nilai Keadilan Sosial Warga negara Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Di Sinergi Sriwijaya Kota Palembang (Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Di Sinergi Sriwijaya)”, Partisipan dan situs penelitian

Dalam penelitian ini partisipan atau subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan Teknik *purposive*, karena partisipan dipilih atas dasar tujuan yang ingin dicapai dalam hal pengumpulan informasi secara mendalam, yang jika ternyata informasi yang didapat dirasa kurang untuk menjawab permasalahan yang ingin diteliti, maka kemungkinan partisipan akan ditambah sesuai kebutuhan sampai pada titik jenuh.

Adapun situs dalam penelitian ini terdapat pada Lembaga Sosial kemanusiaan Sinergi Sriwijaya Peduli di Kota Palembang, sebagai tempat dimana program-program yang memberikan suatu pelayanan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan dalam hal untuk menumbuhkan dan memahamkan pentingnya mempelajari nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan pada SDM agar memiliki rasa tanggungjawab dan rasa kepedulian terhadap meningkatnya nilai berkeadilan sosial pada generasi muda saat ini. Supaya amanah dan cita-cita dan perwujudan yang terdapat pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada alenia ke empat yang ter khusus pada sila kelima Pancasila yang sistem keadilan sosial di semua bidang kehidupan, sosial, ekonomi, sipil, hak, budaya dan lain-lain yang berkemanusiaan

Nanang Jayani, 2019

Pengembangan Nilai-Nilai Keadilan Sosial Warga Negara Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Di Sinergi Sriwijaya Peduli Kota Palembang. (Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Di Sinergi Sriwijaya Peduli).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang adil dan beradab dan adanya suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, studi dokumen, dan studi literatur.

1.4.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan komunikasi dua orang untuk bertukar informasi dan ide, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari konstruksi makna dari komunikasi tersebut. Moleong (2004, hlm. 186) mengemukakan bahwa “wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Peneliti melakukan wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden. Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi berstruktur. Hal ini dilakukan agar responden lebih terbuka terhadap permasalahan karena informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang sifatnya pendapat responden.

1.4.2 Studi Literatur

Literatur dilakukan dengan mengkaji buku-buku dan sumber atau bahan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi ini digunakan untuk menjadi landasan peneliti melengkapi serta memperkuat kajian yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji sumber literatur mengenai Pendidikan hukum dan Pendidikan Pancasila. Melalui pengkajian literatur ini diharapkan dapat memperkuat data yang diperoleh dari penelitian ini.

1.4.3 Observasi

Teknik observasi yaitu suatu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek penelitian. Dalam penelitian observasi juga dapat diartikan menurut Larry Cristensen (Sugiyono 2016; 196) sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk

Nanang Jayani, 2019

Pengembangan Nilai-Nilai Keadilan Sosial Warga Negara Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Di Sinergi Sriwijaya Peduli Kota Palembang. (Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Di Sinergi Sriwijaya Peduli).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dan merupakan observasi non partisipan yaitu observer tidak terlibat secara langsung hanya mengamati saja.

1.4.4 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang bersumber dari catatan, buku-buku serta dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian. Creswell (2012, hlm. 267) mengemukakan bahwa :

Pengumpulan data dalam kualitatif melalui dokumen dapat dilakukan melalui dokumen publik (seperti koran, majalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat, email) dan materi audio visual berupa foto, objek-objek, seni, video tape atau segala jenis suara atau bunyi.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dapat memberikan dukungan terhadap data dari hasil wawancara dan observasi sehingga data akan lebih terpercaya. Studi dokumentasi dilakukan dengan melalui pengumpulan dokumentasi tentang apa yang menjadi fokus pada penelitian ini.

1.4.5 Instrument Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan alat peneliti utama (*key instrument*) jadi secara tidak langsung peneliti merupakan instrumen penelitian itu sendiri. Sugiyono (2011: hlm. 222) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Peneliti dalam pendekatan kualitatif harus menguasai metodologi penelitiannya, pemahaman terhadap bidang yang akan diteliti, dan kesiapan untuk memasuki objek penelitian. Sebab semua proses penelitian akan dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Walaupun peneliti dalam pendekatan kualitatif sebagai instrumen utama, tetapi peneliti dalam pendekatan kualitatif merupakan subjek yang tidak memiliki pengaruh dan hanya bertindak sebagai pengamat fenomena yang ada saja. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara sebagai penunjang dalam mencari data-data yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1.4.6 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh sehingga bisa diperoleh kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif. Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono 2011, hlm. 246) mengemukakan bahwa "Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara Interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh".

Teknik analisa data dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data yakni suatu bentuk analisis yang menggolongkan, memilih, membuang yang tidak perlu, dan mengelompokkan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. menurut pendapat Sugiyono (2011, hlm. 247) "Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas". Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahap reduksi, selanjutnya reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun. Pelaksanaannya dengan melakukan pengelompokan berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur yang paling penting dan berada pada urutan kedua dari kegiatan analisis. Pembatasan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 249) dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah dilakukan reduksi data terhadap data yang dikumpulkan, penulis menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berturut-turut.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka langkah terakhir merupakan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sebagaimana menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2011, hlm. 252) “langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi”. Selanjutnya Miles and Huberman (Sugiyono, 2011, hlm. 252) mengemukakan penarikan kesimpulan/ verifikasi yaitu :

Kesimpulan awal dalam penganalisisan kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan dengan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya dalam pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang pertama yaitu kesimpulan sementara, namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada atau yang direduksi maupun yang disajikan. Setelah itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan akhir.

4. Validitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber. Dalam triangulasi juga yang merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari: 1) individu (informan) yang berbeda, 2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan, dan dokumen), 3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan, dan dokumen). Al Muchtar (2015: hlm, 404) dan Moleong (2017, hlm. 330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah proses pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Merujuk pendapat tersebut triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sugiyono (2012, hlm. 373) mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Lebih lanjut sugiyono mengemukakan terdapat tiga bentuk triangulasi diantaranya (1) triangulasi sumber, yakni dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber, (2) triangulasi teknik, yakni mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik bebrebda, (3) triangulasi waktu, yakni melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini ketiga teknik triangulasi digunakan secara bersamaan agar data yang diperoleh teruji kredibilitasnya sehingga didapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian secara utuh.

5. Jadwal Penelitian

Tebel 3.1
Jadwal Penelitian

NO.	Kegiatan	Tahun 2018/2019											
		Bulan											
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Pembuatan proposal/rancangan penelitian												
2.	Pembuatan instrument												
3.	Mengurus perizinan												
4.	Observasi/Perobaan dan revisi instrument												
5.	Pengumpulan data												
6.	Pengolahan data												
7.	Penulisan laporan												

Sumber: data diolah oleh peneliti tahun 2019